

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sulawesi Utara khususnya Minahasa merupakan daerah yang memiliki warisan budaya beragam mulai dari budaya tari-tarian Maengket dan lagu khas “O Ina Ni Keke” yang berarti kasih sayang antara ibu dan anak. Suku Minahasa juga memiliki pakian adat yaitu Karai dan Wuyang yang di pakai masyarakat tempo dulu, pejuang atau prajurit dari suku Minahasa juga memiliki baju perang sendiri. Minahasa sangat menghormati arwah leluhur dan nenek moyang sehingga membuat batu nisan yang khas disebut Waruga, batu nisan sudah berusia ratusan tahun bahkan ribuan tahun yang lalu. Suku Minahasa juga memiliki rumah tinggal atau rumah tradisional yang disebut Wale atau Walewangko, rumah berjenis rumah panggung dengan struktur rumah berbahan dasar kayu dan bambu.

Rumah Tradisional Minahasa merupakan asset budaya yang sampai sekarang masih di gunakan sebagai tempat tinggal, rumah tradisional mempunyai ciri khas yang unik yaitu mempunyai nilai-nilai budaya yang meliputi bagian fisik maupun status sosial. Rumah tradisional Minahasa mempunyai 2 tipe utama yaitu yang mempunyai tangga 1 dan 2 tergantung strata sosial dari pemilik rumah tersebut. Bukan hanya itu rumah tradisional ini mempunya beberapa versi berdasarkan sub-etnis dari suku Minahasa itu sendiri, ukuran dan ketinggian rumah juga merupakan representasi terhadap status ekonomi dan sosial pemilik rumah. Ornament dan symbol yang terdapat pada rumah tradisional Minahasa bervariasi tergantung juga terhadap sub-etnis suku.

Seiring berjalannya waktu, sekarang rumah tradisional ini sudah banyak mengalami perubahan khususnya bentuk fisik terjadi perubahan yang signifikan, sehingga nilai-nilai budaya yang ada pada objek tersebut semakin menghilang. Rumah tradisional Minahasa merupakan rumah yang berjenis panggung tapi sekarang banyak yang sudah berubah bagian kolong atau bawah, menyebabkan bentuk rumah panggung hilang dan juga berdampak pada nilai budaya pada Rumah Tradisional Minahasa.

Penyebab dari perubahan sudah mulai terjadi pada jaman dulu mulai dari era Hindia Belanda dan sampai pada era pasca kemerdekaan Indonesia tapi perubahan yang sangat tinggi mulai terjadi pada masa sekarang, perubahan yang terjadi sulit dihindari karena belum

adanya antisipasi dari pihak manapun. Dalam perubahan yang terjadi terhadap rumah tradisional Minahasa ada terdapat beberapa faktor utama yaitu Faktor Modernisasi yang merupakan efek dari dunia luar sehingga mempengaruhi bentuk fisik dan nilai sosial budaya pada rumah tradisional.

Dari sekian perubahan yang terjadi pada Rumah Tradisional Minahasa jika tidak dilakukan penanggulangan identitas rumah tradisional Wale dari suku Minahasa akan hilang, apabila terjadi status suku Minahasa sebagai peradaban budaya akan hilang karena tidak memiliki asset budaya yang konkrit sebagai salah satu syarat. Penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui bentuk fisik dan nilai budaya pada rumah agar tidak hilang, dalam sudut pandang pemerintah juga harus menerapkan pembangunan Rumah tradisional Minahasa berdasarkan nilai budaya dan dibuat peraturannya. Masyarakat juga mendukung nilai budaya dan sosial khas Minahasa untuk dilestarikan.

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Arsitektur Minahasa merupakan representatif dari Suku Minahasa sendiri yang juga sangat menjunjung nilai-nilai Ketuhanan dan alam sekitar, rumah tradisional Minahasa lahir dari elemen alam Minahasa dan sangat melekat nilai spiritual dan juga tidak bisa dipisahkan dari alam. Perkembangan rumah tradisional Minahasa berawal dari nenek moyang dengan bangunan sederhana dari pepohonan, dan berkembang dibangun dengan kolong kemudian berkembang sampai bentuk-bentuk yang langsung diatas tanah yang identik dengan perkembangan rumah tradisional Minahasa (Vicky Makarau, 2015). Perkembangan rumah tradisional Minahasa sejalan dengan perkembangan pola pikir masyarakat. Masyarakat menempatkan diri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari alam, (Amos Rapoport 1969) bahwa aspek budaya dan iklim sangat mempengaruhi bentuk arsitektur. Dalam perkembangan suku Minahasa juga berefek ke bangunan rumah tinggal dengan adanya nilai-nilai budaya Minahasa, ada beberapa nilai budaya yang terdapat pada rumah tradisional nilai budaya ini mempresentasikan identitas dan cara hidup dari suku Minahasa. Nilai-nilai budaya yang terdapat yaitu: Nilai Sosial yang bermaksud kebersamaan dari suku Minahasa, Nilai Lingkungan yang berhubungan dengan alam, Nilai Spiritual menjadi salah satu nilai yang berupa simbol dan ornament yang ada pada rumah tradisional dan Nilai Kesetaraan yaitu nilai yang mengikuti prinsip-prinsip keharmonisan dan keseimbangan. Itulah nilai sosial budaya yang ada pada rumah tradisional Minahasa, tapi kini sudah mulai menghilang.

Jenis perubahan yang paling tampak merupakan perubahan fisik dan fungsi, perubahan fisik yang terjadi pada rumah tradisional Minahasa terdapat pada penambahan ruang pada lantai satu dan juga material yang digunakan sudah tidak mencerminkan nilai lingkungan, yang seharusnya memakai material kayu. Serta fungsi ruang menurut nilai sosial budaya orang tua berada di paling belakang rumah tapi kini penempatan fungsi ruang berdasarkan nilai sosial dan hirarki adat sudah tidak digunakan lagi, Sehingga nilai-nilai yang ada pada rumah tradisional perlahan mulai hilang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh perubahan tata ruang dan Fungsi ruang terhadap Nilai-nilai sosial budaya Rumah Tradisional Minahasa ?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya mempunyai batasan-batasan jika tidak mempunyai batasan penelitian sangat luas dan panjang, batasan yang ada dalam penelitian ini meliputi batasan rumah adat menurut suku sub-etnis, batasan menurut wilayah atau tempat. Penempatan jangka waktu juga dan parameter waktu juga di batasi sehingga penelitian ini tidak tepaku pada rentan waktu tertentu. Penelitian ini di lakukan di lokasi Kauditan, Minahasa Utara dengan memilih 6 rumah tradisional dengan masing-masing mewakili jumlah anggota keluarga dan juga dibagi menjadi 2 bagian yaitu yang mempunyai tangga 1 dan 2.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Nilai-nilai perubahan tata ruang dan fungsi ruang yang terjadi pada objek rumah tradisional Minahasa berdasarkan teori nilai-nilai budaya, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang ada dalam perubahan objek tersebut. Rumah Tradisional Minahasa merupakan asset budaya yang ada di Sulawesi utara dan sangat di lestarikan oleh pemerintah setempat tapi dalam beberapa dekade terakhir sampai

sekarang pemilik yang mempunyai rumah tradisional sering merubah bentuk fisik serta fungsi dari objek tersebut, itu menyebabkan tipologi rumah tradisional berubah di mata publik sehingga penerapan konsep rumah tradisional mengalami perubahan sedikit demi sedikit. Objek penelitian ini sangat beragam dan banyak latar belakang cerita yang mendasari objek rumah tradisional, Rumah tradisional Minahasa mempunyai tipe-tipe rumah tersendiri sehingga untuk mengetahui asal usul dari tipe-tipe tersebut perlu di lakukan studi lanjut terhadap objek rumah tersebut.

2. Masyarakat Sulawesi Utara masih banyak yang berminat untuk membangun tempat tinggal seperti Rumah tradisional Minahasa tapi dalam proses pembuatan pemilik merubah konsep rumah tradisional sesuai dengan keinginan pemilik, ini merupakan suatu isu masyarakat dan menjadi pertanyaan mengapa pemilik merubah konsep dari rumah tradisional Minahasa dan faktor apa saja yang terlibat dalam perubahannya serta alasan yang membuat perubahan itu terjadi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Rumah Tradisional Minahasa sudah banyak di lakukan oleh peneliti dan pihak akedimisi sehingga menghasilkan jurnal, karya ilmiah, thesis dan buku. Dalam pembahan dari berbagai peneliti dan akedimisi belum ada yang membahas tentang nilai-nilai yang mengalami perubahan pada Rumah Tradisional Minahasa. Dalam penelitian sebelumnya hanya membahas tentang tipologi dari rumah tradisional Minahasa dan tata ruang dan fungsi, pembahasan mengenai jenis perubahan berdasarkan pola rentang waktu tertentu sudah di lakukan. Nilai-nilai sosial budaya belum diteliti pada perubahan rumah tradisional Minahasa, sehingga pembahasan dan penelitian sebelumnya hanya menjelaskan tentang tipologi rumah tradisional, nilai-nilai budaya, perubahan rumah tradisional berdasarkan rentang waktu tertentu dan prosesi pembangunan rumah tradisional.

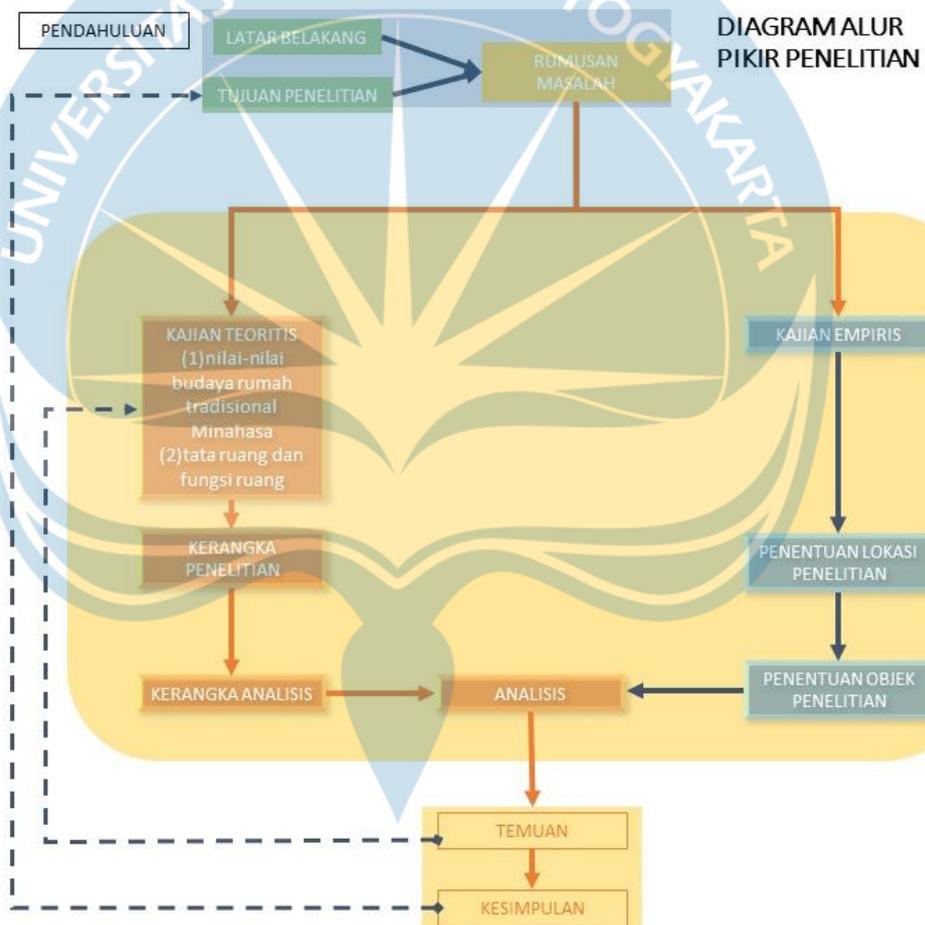
1. Tipo-Morfologi Arsitektur Rumah Tinggal Masyarakat Etnik Minahasa di desa Talawaan Minahasa Utara oleh Joseph Rengkung pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang Topo-Morfologi arsitektur rumah tinggal masyarakat etnik Minahasa di Desa Talawaan Minahasa Utara. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengkaji tipo-morfologi terdiri dari tipologi dan morfologi, dalam proses analisis melalui identifikasi serta mengklasifikasi objek yang sama maupun berbeda tipe

terhadap unit analisis dalam penelitian ini. Proses analisis tipologi dijadikan parameter untuk kajian morfologi korelasi dengan sosial budaya masyarakat setempat.

2. Morfologi Arsitektur Rumah Tradisional Minahasa oleh Pierre Holy Gosal pada tahun 2015. Penelitian bertujuan mengungkapkan rumah adat dari waktu ke waktu dan setelah itu di komparasikan berdasarkan bentuk struktur. Penelitian membandingkan rumah tradisional dari sekian tahun dengan tahun yang lain lalu membandingkan perubahan yang terjadi tanpa melihat dari nilai-nilai budaya.
3. Identifikasi Aspek Simbol dan Norma Kultural pada Arsitektur Rumah Tradisional di Minahasa oleh Octavianus Hendrik Alexander Rogi & Wahyudi Siswanto pada tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ragam dan intensitas simbol kultural yang melekat pada obyek arsitektur tradisional Minahasa, khususnya arsitektur rumah panggung tradisional. Penelitian hanya mengungkapkan bentuk fisik pada Rumah Adat Minahasa dengan tidak menganalisis faktor perubahan nilai yang terjadi.

1.6 Diagram Penelitian

Diagram penelitian ini bertujuan untuk membuat petas jalan atas penelitian ini, supaya penelitian ini menjadi rapih dan terarah. Alur dalam penelitian mulai dari pendahuluan yang menceritakan tentang latar belakang dari objek penelitian dan dari itu munculah rumusan masalah dan dibuatlah tujuan penelitian. setelah itu di bagi dua tahap yaitu kajian teoritis dan kajian empiris, kajian teoritis menjelaskan nilai-nilai budaya Minahasa serta tata ruang dan fungsi ruang setelah itu masuk dalam kerangka analisis. Pada tahap kajian empiris membahas tentang penentuan objek penelitian dan penentuan lokasi penelitian. Berikutnya hasil dari analisis dapat temuan dan disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah.



Gambar 1. 1 Diagram Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

A. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini menceritakan latar belakang dari objek dan juga latar belakang masalah, dalam penulisan ini mengangkat isu-isu dari objek penelitian serta sejarah dan profil singkat dari lokasi dan objek penelitian. Bagian ini juga membahas tentang batasan penelitian supaya tidak menjadi luas, dalam penulisan juga mempunyai tujuan penelitian agar supaya bisa mempunyai tujuan dan poin yang konkrit.

B. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas tentang teori dan nilai-nilai budaya Minahasa yang ada serta menampilkan profil dan sejarah singkat dari rumah tradisional Minahasa. Pengaruh arsitektur dalam rumah tradisional Minahasa mempunyai peran penting dalam nilai-nilai budaya yang terkait dalam hal pembangunan serta perubahan yang terjadi.

C. BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini mempunyai metode tersendiri yang dipakai, dibahas pada bagian metode apa yang dipakai dan bagaimana cara kerja analisis sampai pada hasil akhir. Juga pada bagian ini menampilkan kerangka penelitian yang lengkap supaya penulisan ini mempunyai alur yang jelas.

D. BAB IV : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang objek penelitian itu sendiri mulai dari profil singkat, tata ruang, fungsi ruang dan jumlah objek penelitian. Dalam tiap kasus rumah di menceritakan kondisi rumah itu. Juga lokasi penelitian di bahas pada bagian ini, dimana letak objek penelitian dan wilayah objek penelitian.

E. BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menampilkan tahap analisis dari tiap kasus dan hasil komperasi dari rumah asli dan objek penelitian, analisis mengenai tata ruang, fungsi ruang, nilai-nilai budaya dan rangkuman keseluruhan.

F. BAB VI : KESIMPULAN

Pada bagian ini menyimpulkan dari hasil analisis dan menjelaskan output dari penelitian, juga menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan ini melihat hal-hal yang mengenai perubahan yang terjadi pada rumah tradisional.